

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang didasarkan pada masalah penelitian sebelumnya dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Penelitian kualitatif bersifat alamiah yang tidak disertai dengan manipulasi dalam bentuk apapun. Hal itu, dapat dilihat pada waktu penelitian yang berinteraksi secara langsung di tempat kejadian, baik dengan cara pengamatan, pencatatan, dan pertanyaan tentang kejadian yang sudah terjadi.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan sebagai deskripsi dan analisis dari sebuah fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial dan pola pikir manusia secara individu maupun kelompok. Untuk penekanan penelitian kualitatif lebih mengarah pada menjawab sebuah pertanyaan dengan cara berfikir formal disertai argumen yang mendukung bukan menggunakan uji hipotesis.²

Menurut Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan tentang peristiwa dengan menggunakan bentuk kata-kata lisan atau tertulis, tetapi tidak disertai angka dan pengukuran.³ Dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah adalah seorang peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen dalam penelitian. Segala sesuatu yang ingin dicari dari objek penelitian kualitatif belum jelas dan pasti mengenai masalah, sumber data dan hasil yang diinginkan juga belum jelas. Untuk itu, diperlukan adanya pemahaman tentang fenomena-fenomena sosial yang akan dijadikan sebagai partisipan dalam penelitian.⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peristiwa penting, menarik dan unik sesuai data yang akan dicari dalam suatu penelitian, partisipan penelitian serta tempat penelitian. Penelitian ini lebih mengarah terkait tentang

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 37.

² Andi Arif Rifa'i, *Pengantar Penelitian Pendidikan* (Bangka Belitung: PPs IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, 2019), 13.

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 101.

permasalahan yang terjadi pada kehidupan sosial disesuaikan dengan realita secara rinci dan kompleks.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu berupa ucapan, tulisan maupun perilaku yang hasilnya disesuaikan fakta di lapangan. Selain itu, memiliki berbagai macam keunikan tersendiri yang lebih rinci, menyeluruh serta dapat dipertanggung jawabkan dalam lingkup individu, kelompok, masyarakat dan organisasi.⁶

Dapat dikatakan sebagai penelitian deskriptif karena memberikan gambaran tentang fenomena yang disesuaikan dengan kondisi lapangan tanpa harus mengubahnya menjadi angka.⁷ Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dan mencari objek untuk menggali informasi disertai dengan pengumpulan semua data tentang strategi *digital marketing* pada UD. Gebyok Sekarjati. Selain itu, terdapat beberapa kendala dan juga solusi saat menerapkan strategi *digital marketing* yang digunakan oleh UD. Gebyok Sekarjati dalam meningkatkan volume penjualan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana terdapat objek yang sedang diteliti. Tujuan dari penentuan lokasi adalah untuk mempermudah dan memperjelas objek yang dijadikan sasaran penelitian. Sehingga permasalahan tidak meluas. UD. Gebyok Sekarjati ini dipilih sebagai tempat penelitian karena adanya kesediaan penuh dari pihak yang bersangkutan untuk bekerja sama dan sangat membantu peneliti dengan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna kelancaran proses penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di tempat UD. Gebyok Sekarjati beralamat di Dukuh Krajan, RT. 01 / RW. 01 Desa Gemiring Kidul, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu setelah dikeluarkan ijin penelitian mulai Bulan September sampai Bulan Oktober 2023. Dan jika data yang sudah diperoleh cukup untuk diolah maka penelitian akan lebih

⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁶ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

⁷ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 24.

cepat selesai, namun sebaliknya jika data belum cukup untuk diolah maka peneliti akan memperpanjang lagi waktu dalam proses penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan pada sela-sela aktivitas perusahaan sedang berlangsung. Akan tetapi ada beberapa waktu yang peneliti minta kepada pemilik usaha untuk menggali informasi yang dibutuhkan dan data yang berkaitan dengan UD. Gebyok Sekarjati.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang, tempat maupun kejadian yang sedang teliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian dijadikan sebagai sumber informasi utama untuk memperoleh data-data yang diteliti. Dalam proses pengumpulan informasi, subjek yang dimintai informasi dinamakan informan yaitu seorang yang memberikan respon dengan cara menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti baik secara langsung maupun dalam bentuk tertulis. Pertanyaan secara langsung biasanya digunakan untuk teknik pengumpulan data wawancara.

Pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti pada informan atau responden akan disampaikan secara langsung dalam proses wawancara. Jika yang digunakan adalah teknik observasi maka sumber data berupa suatu proses atau suatu kejadian. Jika yang digunakan teknik dokumentasi maka datanya berupa catatan ataupun dokumen-dokumen. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, tenaga kerja perusahaan dan masyarakat yang tinggal disekitar UD. Gebyok Sekarjati. Sedangkan objek penelitian ini adalah benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah segala hal tentang UD. Gebyok Sekarjati.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Data yang didapatkan peneliti secara langsung yang berasal dari sumber data baik individu ataupun kelompok yang memberikan informasi secara langsung pada peneliti. Sumber data primer

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan cara wawancara dan observasi dengan pemilik dan tenaga kerja pada UD. Gebyok Sekarjati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang bersifat mendukung. Data ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan data primer. Data sekunder ini tidak bisa secara langsung memberi data atau informasi pada peneliti.⁹ Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung baik dari pihak pemilik usaha maupun dari luar perusahaan, baik berupa dokumen-dokumen, arsip perusahaan dan berbagai data yang menjelaskan tentang *digital marketing*, penjualan dan keunggulan bersaing.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang paling strategis bagi peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tujuan utama dari sebuah penelitian. Peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, apabila tidak menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitiannya.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In-dept Interview*)

Dalam penelitian kualitatif, sering sekali menggunakan teknik gabungan antara teknik wawancara yang mendalam yang digabungkan dengan teknik observasi, jadi selama proses observasi berlangsung peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.¹¹ Seorang yang menggali data mengawali wawancara dengan beberapa pertanyaan yang dinilai lebih umum yang kemudian akan di arahkan kepada pertanyaan yang lebih mendetail ketika sedang melakukan wawancara. Pada intinya wawancara yang dilakukan dalam pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara dua orang yang saling bercakap-cakap

⁹ Sugiyono, 62.

¹⁰ Sugiyono, 104.

¹¹ Sugiyono, 72.

untuk melakukan tanya jawab berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.¹²

Ketika kita melakukan wawancara, lebih baik kita menghindari wawancara kepada narasumber disaat ia sedang sibuk bekerja, saat kondisi badan narasumber tidak sehat, disaat narasumber mulai atau sedang istirahat, apalagi ketika narasumber dalam keadaan emosi tidak stabil. Jika hal tersebut tetap dilakukan, dikhawatirkan data yang diperoleh tidak akurat dan tidak valid. Oleh karena itu, sebelum wawancara dilakukan seorang peneliti harus mengetahui keadaan narasumber yang diteliti. Dalam penelitian ini ada beberapa pihak yang diwawancarai yaitu pemilik, tenaga kerja, dan masyarakat yang tinggal disekitar UD. Gebyok Sekarjati.

2. Observasi

Untuk mengetahui apa yang sedang dilakukan, untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi, maka peneliti merasa perlu untuk melihat diri sendiri, mendengar atau bahkan merasakannya sendiri.¹³ Hal ini dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data observasi. Tujuan dari pengumpulan data menggunakan teknik observasi adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan kejadian-kejadian, proses, atau aktivitas yang sedang dilakukan setiap individu maupun kelompok yang terlibat didalamnya.

Untuk menjaga keaslian suasana objek yang sedang diteliti, maka cara yang bisa dilakukan adalah peneliti harus berada diantara kelompok tersebut, peneliti harus membaaur dan menyatu dengan kelompok atau objek yang sedang diteliti dengan cara mengikuti kegiatan sehari-hari objek yang sedang diteliti. Tujuannya agar peneliti diterima dengan baik dan dianggap menjadi bagian mereka.¹⁴

Observasi yang digunakan peneliti adalah teknik observasi terus terang, jadi sebelum proses pengumpulan data dimulai peneliti menyatakan secara langsung kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sehingga informan mengetahui kegiatan-kegiatan dari awal sampai akhir yang

¹² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

¹³ Afrizal, 20.

¹⁴ Afrizal, 21.

dilakukan peneliti.¹⁵ Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian, yaitu di tempat UD. Gebyok Sekarjati yang beralamat di Dukuh Krajan, RT. 01/ RW. 01 Desa Gemiring Kidul, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari suatu peristiwa yang telah lampau.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi ini berupa tulisan, gambar, bahkan berupa karya.

Pengumpulan dokumentasi ini dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketetapan informasi yang diperoleh dengan cara wawancara mendalam. Misalkan data-data yang didapat dari teknik dokumentasi yang berupa tanggal dan angka-angka akan lebih memperkuat keaslian data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara.¹⁷

Foto merupakan salah satu bahan dokumenter, karena foto mampu menggambarkan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi diambil dari lokasi penelitian, yaitu di tempat UD. Gebyok Sekarjati yang beralamatkan di Dukuh Krajan, RT. 01/RW. 01 Desa Gemiring Kidul, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif mengenai objek, hasil pemikiran dan interpretasi tentang peristiwa yang diamati sudah menjadi kesatuan yang utuh dan tidak bisa dipisahkan. Maka dari itu, penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang panjang untuk pengujian keabsahan data. Tahapan pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).¹⁸ Dari beberapa uji tersebut, penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 66.

¹⁶ Sugiyono, 82.

¹⁷ Yusuf Irianto, *Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian Dalam Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

¹⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 87.

yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan mengadakan *member check* yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendatangi kembali objek yang sedang diteliti untuk melakukan pengamatan lebih lanjut ataupun melakukan wawancara kepada sumber data yang pernah di wawancarai sebelumnya ataupun sumber data baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini akan membuat hubungan antara peneliti dengan sumber data semakin dekat hal ini akan meningkatkan kemungkinan tidak ada data yang tersembunyi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam melaksanakan proses penelitian seorang peneliti harus meningkatkan kemampuan dan kecermatan dalam mengumpulkan data penelitian, inilah yang disebut dengan meningkatkan ketekunan, dengan cara tersebut data yang diperoleh akan lebih sistematis serta mendalam. Salah satu cara yang bisa dilakukan peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan memperbanyak literatur seperti halnya memperbanyak membaca jurnal-jurnal serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti benar-benar mengadakan pengamatan terhadap strategi *digital marketing* dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Gebyok Sekarjati Jepara.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses dalam uji keabsahan data yang memberikan keyakinan kepada peneliti terkait dengan sumber, metode, teori dan antar peneliti lain bahwa data sudah dikonfirmasi. Mengenai hal itu, dapat memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan dua langkah antara lain, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan untuk dibandingkan dengan kebenaran informasi yang telah didapat melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan berbagai sumber data yang terdapat pada UD. Gebyok Sekarjati Desa Gemiring Kidul Jepara, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara pemilik usaha dan tenaga kerja UD. Gebyok Sekarjati, hasil observasi maupun dengan mewawancarai beberapa subjek pendukung seperti masyarakat yang tinggal di sekitar UD. Gebyok Sekarjati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama namun teknik yang berbeda. Misalnya, data dicek melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dan apabila peneliti melakukan pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka harus ada diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi teknik dengan wawancara kemudian diverifikasi dengan hasil observasi dan dokumentasi yang menggunakan beberapa sumber informan di UD. Gebyok Sekarjati seperti pemilik dan tenaga kerja yang bisa memberikan informasi secara detail.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Dalam hal ini, peneliti meminta bantuan langsung kepada informan UD. Gebyok Sekarjati untuk menyepakati unsur-unsur yang mendasari hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Oleh karena itu, jika ada reduksi yang menurut informan kurang tepat, peneliti dapat segera menggantinya atas permintaan informan.¹⁹

Member check ini lebih menekankan terkait dengan keakuratan laporan penelitian dan mengetahui seberapa jauh data tentang strategi *digital marketing* dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Gebyok Sekarjati Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Hubberman, dalam model Miles dan Hubberman proses analisis data yang dilakukan terbagi menjadi dalam tiga tahap, yaitu pada tahap pertama terdapat reduksi data,

¹⁹ Sidiq dan Choiri, 97.

tahap kedua yaitu *display* data dan tahapan yang terakhir adalah verifikasi dengan penjabaran sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal apa saja yang dianggap penting dan dapat digunakan yang kemudian ditemukan tema serta polanya. Dengan proses yang seperti itu maka data yang telah melalui proses reduksi data akan lebih mudah untuk diolah dalam proses selanjutnya.²⁰ Proses reduksi data dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan peralatan penunjang seperti halnya komputer ataupun laptop. Peneliti fokus terhadap hasil penelitian, pada tahap itu diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian tentang strategi *digital marketing* dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Gebyok Sekarjati Jepara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui tahapan reduksi data, maka proses selanjutnya adalah *display* data, di mana data yang telah direduksi akan disajikan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya cenderung berbentuk uraian deskriptif mengenai pertanyaan-pertanyaan seputar analisis strategi *digital marketing* dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Gebyok Sekarjati yang didukung dengan bagan, diagram, matrik, ataupun tabel. Menurut Miles dan Huberman dengan menggunakan bagan, diagram ataupun tabel dalam menyajikan data, pembaca akan lebih mudah memahami dan lebih efektif.²¹

3. Verifikasi (*Verification*)

Setelah melalui reduksi data dan *display* data, tahap terakhir yang harus dilalui pada analisis data adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan. Ini merupakan kesimpulan yang diambil oleh peneliti dari data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Kesimpulan awal yang diambil peneliti masih bersifat sementara di mana kesimpulan tersebut masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Namun kesimpulan yang diambil oleh peneliti juga bisa bersifat pasti atau tetap apabila bukti-bukti yang ditemukan dapat konsisten, maka kesimpulan tersebut sudah kredibel.²² Sekaligus menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu pertanyaan yang berkaitan

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²¹ Sugiyono, 95.

²² Sugiyono, 99.

dengan analisis strategi *digital marketing* menurut perspektif ekonomi Islam dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Gebyok Sekarjati Jepara.

